



**UWHS**

**TEKNIK PEMERIKSAAN *ANKLE JOINT* PADA KASUS  
*FRAKTUR* DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD DR. GUNAWAN  
MANGUNKUSUMO AMBARAWA**

**Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar  
Ahli Madya Kesehatan**

**FRANSISKUS DJAWAMARA  
2201037**

**PROGRAM STUDI RADIOLOGI PROGRAM DIPLOMA  
TIGA UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG  
SEPTEMBER, 2025**

## PERSETUJUAN SIAP UJIAN KARYA TULIS ILMIAH

Judul : Teknik Pemeriksaan *Ankle Joint* pada Kasus *Fraktur* di  
Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan  
Mangunkusumo Ambarawa  
Nama Mahasiswa : Fransiskus Djawamara  
NIM : 2201037

Siap dipertahankan di depan tim penguji  
Pada tanggal, 13 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing



(Bertold Sumedi, S.K.M., M.Kes)

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Teknik Pemeriksaan *Ankle Joint* pada Kasus *Fraktur* di  
Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan  
Mangunkusumo Ambarawa  
Nama Mahasiswa : Fransiskus Djawamara  
NIM : 2201037

Telah dipertahankan di depan tim penguji :

Pada : 07 Juli 2025

Menyetujui,

1. Ketua penguji : Nanik Suraningsih, SST.,M.Kes
2. Anggota penguji : Siti Rosidah, S.ST., M.KM



Mengetahui,

Rektor



(Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA)

NUPK : 736735636310062

Ketua Program Studi Radiologi  
Program Diploma Tiga



(Nanik Suraningsih, SST., M.Kes)

NUPK : 7543756657230133

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransiskus Djawamara  
Tempat Tanggal Lahir : Waikabubak, 25 Juli 2004  
NIM : 2201037  
Program Studi : Radiologi Program Diploma Tiga Universitas  
Widya Husada Semarang

1. Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Teknik Pemeriksaan *Ankle Joint* pada Kasus *Fraktur* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa” adalah hasil karya saya, dan didalam naskah ini tidak terdapat Karya Tulis Ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapat gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain baik sebagian atau keseluruhan, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan diterbitkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Karya Tulis Ilmiah ini dapat dibuktikan terdapat gelar unsur-unsur plagiat, saya bersedia laporan tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta proses dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Karya tulis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan hak bebas *royalty* non eksklusif.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 08 September 2025



10000  
METAL  
1C0BEAMX264792

(Fransiskus Djawamara)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fransiskus Djawamara  
Tempat /Tanggal Lahir : Waikabubak, 25 Juli 2004  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Kristen Protestan  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Jl. Sudirman, RT.005/RW.003 Kelurahan  
Kampung Sawah, Kec. Kota Waikabubak, NTT  
Status : Belum Menikah  
No. HP/WA : 081229126842  
Email : [djawamarafajar@gmail.com](mailto:djawamarafajar@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

No.	Riwayat pendidikan	Tahun masuk-tahun lulus
1.	SD Negeri Dedekadu	2010-2016
2.	SMP Negeri 2 Waikabubak	2016-2019
3.	SMA Negeri 1 Waikabubak	2019-2022
4.	Universitas Widya Husada Semarang	2022-2025

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati saya ucapkan terimakasih, kepada setiap pihak yang terkait. Atas terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Teknik Pemeriksaan *Ankle Joint* pada Kasus *Frakstur* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa” ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat dan berkat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak dan Mama tersayang yang tidak pernah lelah mendoakan, memberi semangat, memotivasi dan dorongan, serta perjuangannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. Kepada kakak dan kedua adik saya Anna, Andra dan Enny terima kasih untuk doa dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Semua keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah saya, Bapak Bertold Sumedi, S.K.M., M.Kes yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu saya selama ini, sehingga saya mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Diri saya sendiri karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai, selalu menikmati proses walaupun banyak masalah yang dihadapi dan masih bertahan sampai saat ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang, terimakasih untuk semua ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Kepada seseorang yang spesial bagi penulis, Rolly Nenomnanu yang selalu membantu penulis dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini serta menjadi support di semua kondisi saya, selalu mendengar keluh kesah saya, pemberi semangat serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

9. RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang berkenan dijadikan sebagai penelitian dan pengambilan data dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kepada seluruh teman-teman dari pulau Nusa Tenggara Timur dan dari pulau Jawa sukses selalu untuk kita semua dimanapun kalian berada semoga diberikan kemudahan.
11. Teman-teman satu kost saya yang selalu membantu dalam segala hal semoga bisa sukses bersama dalam menggapai cita.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.



## MOTTO

“Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa yang cepat marah membesarkan kebodohnya”

(Amsal 15 :18)

“Tidak ada hidup tanpa masalah, tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah, tetap bertahan”

(Filipi 4:6)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Teknik Pemeriksaan *Ankle Joint* pada Kasus *Fraktur* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa”.

Karya Tulis Ilmiah Ini disusun untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah dapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA selaku Rektor Universitas Widya Husada Semarang.
2. Ibu Nanik Suraningsih, SST., M.Kes selaku ketua Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.
3. Bapak Bertold Sumedi, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak/ibu dosen pengajar dan staf Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.
5. Kedua orang tua yang senantiasa memberi doa dan dukungan.
6. Teman-teman dari Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat-nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak yang telah membaca pada umumnya.

Semarang, 08 September 2025



(Fransiskus Djawamara)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
ABSTRAK.....	xx
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.5 Keaslian penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan teori.....	7
2.2 Kerangka teori.....	25
2.3 Pertanyaan penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan waktu penelitian.....	27
3.3 Subjek dan objek penelitian.....	28
3.4 Instrumen penelitian.....	29

3.5	Teknik pengumpulan data.....	30
3.6	Pengolahan data dan analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Gambaran umum lokasi penelitian.....	32
4.2	Hasil penelitian.....	35
BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Teknik pemeriksaan <i>ankle joint</i> pada kasus <i>fraktur</i> di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.....	45
5.2	Alasan pada Pemeriksaan <i>ankle joint</i> pada kasus <i>fraktur</i> di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa tidak menggunakan AP <i>mortise view</i> .....	46
BAB IV PENUTUP		
6.1	Kesimpulan.....	48
6.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi <i>ankle joint</i> (Drake et al, 2019) .....	8
Gambar 2.2	Posisis objek <i>ankle joint</i> proyeksi AP (Rollins et al, 2023) .....	14
Gambar 2.3	Hasil radiograf <i>ankle joint</i> proyeksi AP (Rollins et al, 2023) .....	14
Gambar 2.4	Posisi objek <i>ankle joint</i> proyeksi <i>lateral</i> (Rollins et al, 2023) .....	16
Gambar 2.5	Hasil radiograf <i>ankle joint</i> proyeksi <i>lateral</i> (Rollins et al, 2023) .....	16
Gambar 2.6	Posisi objek proyeksi <i>lateral (lateromedial)</i> (Rollins et al, 2023) .....	17
Gambar 2.7	Hasil radiograf proyeksi <i>lateral (lateromedial)</i> (Rollins et al, 2023) .....	18
Gambar 2.8	Posisi objek proyeksi <i>oblique 45<sup>0</sup> (medialrotation)</i> (Rollins et al, 2023) .....	19
Gambar 2.9	Hasil radiograf proyeksi <i>oblique 45<sup>0</sup> (medialrotation)</i> (Rollins et al, 2023) .....	19
Gambar 2.10	Posisi objek proyeksi AP <i>mortise view</i> (Rollins et al, 2023) .....	20
Gambar 2.11	Hasil radiograf proyeksi AP <i>mortise view</i> (Rollins et al, 2023) .....	21
Gambar 2.12	Posisi objek proyeksi AP <i>oblique 45<sup>0</sup> (medialrotation)</i> (Rollins et al, 2023) .....	22
Gambar 2.13	Hasil radiograf proyeksi AP <i>oblique 45<sup>0</sup> (medialrotation)</i> (Rollins et al, 2023) .....	22
Gambar 2.14	Posisi objek proyeksi AP <i>stres method</i> (Rollins et al, 2023) .....	23
Gambar 2.15	Hasil radiograf proyeksi AP <i>stres method</i> (Rollins et al, 2023) .....	23
Gambar 2.16	Posisi objek proyeksi AP <i>weight-bearing method</i> (Rollins et al, 2023) .....	25
Gambar 2.17	Hasil radiograf proyeksi AP <i>weight-bearing method</i> (Rollins et al, 2023) .....	25
Gambar 2.18	Kerangka teori .....	26
Gambar 4.1	Struktur organisasi di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.....	35
Gambar 4.2	Pesawat sinar-X di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	39
Gambar 4.3	<i>Control table</i> di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	39
Gambar 4.4	Komputer di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	40

Gambar 4.5	Printer di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	40
Gambar 4.6	Kaset di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	41
Gambar 4.7	Alat fiksasi di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	41
Gambar 4.8	Apron di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	41
Gambar 4.9	Hasil radiografi proyeksi AP di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	43
Gambar 4.10	Hasil radiografi proyeksi <i>lateral</i> di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa .....	45



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian yang terkait dengan teknik pemeriksaan <i>ankle joint</i> pada kasus <i>fraktur</i> di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.....	4
Tabel 4.1	Modalitas radiologi di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil observasi.
- Lampiran 2 Pedoman wawancara dengan radiografer.
- Lampiran 3 Transkrip wawancara dengan radiografer (IU1).
- Lampiran 4 Transkrip wawancara dengan radiografer (IU2).
- Lampiran 5 Transkrip wawancara dengan radiografer (IU3).
- Lampiran 6 Pedoman wawancara dengan dokter pengirim.
- Lampiran 7 Transkrip wawancara dengan dokter pengirim (IU4).
- Lampiran 8 Pedoman wawancara dengan dokter spesialis radiologi.
- Lampiran 9 Transkrip wawancara dengan dokter spesialis radiologi (IT)
- Lampiran 10 Surat pernyataan kesediaan menjadi responden (IU1).
- Lampiran 11 Surat pernyataan kesediaan menjadi responden (IU2).
- Lampiran 12 Surat pernyataan kesediaan menjadi responden (IU3).
- Lampiran 13 Surat pernyataan kesediaan menjadi responden (IU4).
- Lampiran 14 Surat pernyataan kesediaan menjadi responden (IT).
- Lampiran 15 Surat keterangan telah melakukan wawancara (IU1).
- Lampiran 16 Surat keterangan telah melakukan wawancara (IU2).
- Lampiran 17 Surat keterangan telah melakukan wawancara (IU3).
- Lampiran 18 Surat keterangan telah melakukan wawancara (IU4).
- Lampiran 19 Surat keterangan telah melakukan wawancara (IT).
- Lampiran 20 Surat persetujuan CI di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
- Lampiran 21 *Ethical Clearance* (EC).
- Lampiran 22 Surat permohonan pengambilan data dari kampus.
- Lampiran 23 Surat ijin penelitian dari rumah sakit.
- Lampiran 24 Surat pernyataan pengambilan data.
- Lampiran 25 SPO pemeriksaan *ankle joint*.
- Lampiran 26 Hasil *expertise*.
- Lampiran 27 Grafik koding terbuka teknik pemeriksaan *ankle joint*.

- Lampiran 28 Tabel kategori reduksi data teknik pemeriksaan *ankle joint*.
- Lampiran 29 Tabel kategori reduksi data teknik pemeriksaan *ankle joint*.
- Lampiran 30 Tabel kategori reduksi data teknik pemeriksaan *ankle joint*.
- Lampiran 31 Jadwal penelitian Karya Tulis Ilmiah.



## DAFTAR ISTILAH

<i>Ankle joint</i>	: Sendi pergelangan kaki.
<i>Anteroposterior</i>	: Depan ke belakang.
<i>Calcaneus</i>	: Tulang tarsal terbesar di kaki yang membentuk tumit.
<i>Continuitas</i>	: Keadaan dimana sesuatu terus terjadi atau ada tanpa perubahan atau gangguan yang signifikan.
<i>Communitated</i>	: Patahan tulang menjadi tiga bagian atau lebih.
<i>Control table</i>	: Untuk memantau, mengontrol, dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.
<i>Distal</i>	: Terletak jauh dari titik perletakan atau asal titik pusat atau terletak jauh dari pusat tubuh.
<i>Dorsiflexion</i>	: Gerakan yang terjadi di sendi pergelangan kaki.
<i>Eversion</i>	: Gerakan memutar telapak kaki menjauhi garis tengah tubuh.
<i>Fibula</i>	: Tulang terbesar kedua pada kerangka manusia.
<i>Fraktur</i>	: Patah seluruhnya atau sebagian pada tulang.
<i>Fraktur greenstick</i>	: Patah tulang parsial atau tidak lengkap yang terjadi ketika satu sisi tulang retak dan bengkok, sementara sisi lain terhubung.
<i>Fraktur communitated</i>	: Patahan tulang menjadi tiga bagian atau lebih.
<i>inversion</i>	: Gerakan memutar telapak kaki mendekati garis tengah tubuh.
<i>Lateral</i>	: Sisi sebelah.
<i>Lesi osteochondral</i>	: Cedera yang melibatkan kerusakan pada tulang rawan dan tulang yang berada di bawahnya.
<i>Ligamentum</i>	: Jaringan ikat yang menghubungkan tulang satu dengan tulang lain.

<i>Malleolus</i>	: Tonjolan tulang pada setiap sisi pergelangan kaki, khususnya pada tulang <i>tibia</i> dan <i>fibula</i> .
<i>Mortise view</i>	: Memperlihatkan dengan jelas hubungan antara tulang <i>tibia</i> , <i>fibula</i> , dan <i>talus</i> disendi <i>mortise</i> .
<i>Oblique</i>	: Miring, tidak tegak lurus, melandai.
<i>Overlap</i>	: Tumpang tindih atau bertumpukan.
<i>Plantar fleksi</i>	: Gerakan pergelangan kaki di mana jari-jari kaki diturunkan, sehingga bagian bawah telapak kaki menghadap kebawah atau menjauhi tubuh.
<i>Superimposed</i>	: Meletakkan sesuatu diatas sesuatu yang lain, sehingga keduanya tetap terlihat.
<i>Syndesmosis</i>	: Sendi fibrosa diman dua tulang berdekatan dihubungkan oleh ligamen, membran, atau struktur interosial yang kuat.
<i>Supine</i>	: Berbaring telentang.
<i>Tibia</i>	: Tulang panjang yang berada dibagian depan tungkai bawah, diantara lutut dan pergelangan kaki.
<i>Talus</i>	: Tulang terbesar kedua di kaki bagian belakang tubuh manusia.
<i>Tarsal</i>	: Tulang pergelangan kaki.
<i>Tibiofibular joint</i>	: Kelompok sendi yang menghubungkan tulang <i>tibia</i> dan <i>fibula</i> di tungkai bawah.
<i>Weight-bearing method</i>	: Metode yang melibatkan penahanan sebagian atau seluruh berat badan pada anggota tubuh tertentu.

## ABSTRAK

Fransiskus Djawamara

**Judul :** Teknik Pemeriksaan *Ankle Joint* pada Kasus *Fraktur* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

Jumlah lampiran depan 14, halaman 48, tabel 2, gambar 28, lampiran akhir 31

**Latar Belakang :** Menurut Lampridis et al (2018) proyeksi radiografi *ankle joint* yang dapat menunjukkan kelainan adalah dengan menggunakan proyeksi AP, *lateral* dan *mortise view*. Menurut Long et al, (2015) pemeriksaan radiografi *ankle joint* yang digunakan untuk memperlihatkan *fraktur* menggunakan proyeksi AP *mortise view*. Sedangkan menurut Heather (2015) pemeriksaan radiografi *ankle joint* pada kasus *fraktur os talus* menggunakan proyeksi AP, *mortise view* dan *lateral*. Di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* menggunakan proyeksi AP dan *lateral* saja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dan alasan menggunakan proyeksi AP dan *lateral*.

**Metode penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2025. Subjek tiga orang radiografer, satu dokter pengirim, dan satu dokter spesialis radiologi. Objek dari penelitian ini adalah teknik pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur*. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dikumpulkan dan dilakukan reduksi data, pengolahan analisis data yang digunakan mencakup empat hal yaitu *collecting data*, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan teknik pemeriksaan Radiografi *Ankle Joint* menggunakan proyeksi AP dan *lateral*. Alasan menggunakan proyeksi AP dan *lateral* karena penggunaan proyeksi AP dan *lateral* dinilai sudah mampu memberikan gambaran yang cukup jelas untuk menegakkan diagnosis *fraktur*. Selain itu, dokter pengirim juga biasanya hanya mencantumkan proyeksi standar AP dan *lateral*.

**Kesimpulan :** Pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* di Instalasi Radiologi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa menggunakan proyeksi AP dan *lateral*. Penggunaan proyeksi AP dan *lateral* sesuai permintaan dokter. Namun demikian, penulis menyarankan untuk pemeriksaan *ankle joint* pada kasus *fraktur* sebaiknya ditambahkan proyeksi AP *mortise view*, hal ini bertujuan untuk bisa mendapatkan gambar yang lebih jelas dan akurat.

**Kata Kunci :** *Ankle joint, fraktur, AP dan lateral*

**Referensi :** 15 Jurnal dan 6 Buku (2015-2025)